

PROPOSAL PTK PAUD Tentang Pengembangan Kognitif

Nama Peneliti :, S.Pd

Unit Kerja : TK

Judul Penelitian : Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Islam Pasuruan

A. Latar Belakang Masalah

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru, anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang sesuatu hal.
2. Guru lebih banyak ceramah, sehingga pembelajaran kurang bermakna, pengetahuan yang didapat anak tidak dapat bertahan lama dari ingatannya

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode eksperimen melalui kegiatan pengamatan pertumbuhan tanaman yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Islam Pasuruan?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Islam Pasuruan, setelah dibelajarkan dengan menggunakan metode eksperimen melalui kegiatan pengamatan pertumbuhan tanaman?

C. Rumusan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Penerapan metode eksperimen melalui kegiatan pengamatan pertumbuhan tanaman dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Islam Pasuruan.
2. Peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Islam Pasuruan setelah dibelajarkan dengan metode eksperimen melalui kegiatan pengamatan pertumbuhan tanaman.

D. Rumusan Hipotesis Tindakan

Rumusan Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah:

Jika diterapkan metode eksperimen melalui kegiatan pengamatan pertumbuhan tanaman, maka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Islam Pasuruan

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian tentang penerapan metode eksperimen melalui kegiatan pengamatan pertumbuhan tanaman dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Islam Pasuruan ini akan memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Secara praktis dalam proses pelaksanaan PTK berlangsung akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B di TK Islam Pasuruan, sedangkan bagi anak kelompok B diperkirakan akan mendapat hasil yaitu kemampuan kognitif anak akan meningkat.

F. Kajian Pustaka

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian anak usia dini

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang sejak lahir sampai 6 tahun (Depdiknas, 2003).

b. Karakteristik anak usia dini

Karakteristik anak usia dini yang khas tersebut seperti dikemukakan oleh Richard D. Kellough (dalam Hartati, 2005) adalah sebagai berikut : (1) anak itu bersifat egosentris; (2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar; (3) Anak adalah makhluk sosial; (4) Anak bersifat unik; (5) Anak umumnya kaya dengan fantasi; (6) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek; (7) Anak merupakan masa belajar yang paling potensial.

c. Tujuan dan fungsi pendidikan anak usia dini

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

d. Peran pendidik dalam pendidikan anak usia dini

Peran guru anak usia dini lebih sebagai mentor atau fasilitator, dan bukan penstransfer ilmu pengetahuan sementara, karena ilmu tidak dapat ditransfer dari guru kepada anak tanpa keaktifan anak itu sendiri dalam proses pembelajaran, tekanan harus diletakkan pada pemikiran guru.

2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

a. Pengertian kognitif

Istilah kognitif sering kali dikenal dengan istilah intelek. Intelek berasal dari bahasa Inggris "intellect" yang menurut Chaplin (dalam Asrori, 2007: 36) diartikan sebagai berikut "Proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan kemampuan menilai dan kemampuan mempertimbangkan juga kemampuan mental atau intelegensi"

b. Ciri-ciri kognitif anak usia dini

Menurut Piaget dalam Moeslichatoen (1996 : 65) bahwa setiap individu akan mengalami empat periode perkembangan berpikir yang berlangsung mulai dari lahir sampai remaja. Masing-masing periode selalu dialami anak secara berurutan. Pertama, individu akan mengalami periode sensorimotor ± sampai umur 2,0 tahun. Kemudian periode pra operasional ± sampai umur 7,0 tahun, dilanjutkan pada periode operasional konkret ± sampai umur 11,0 tahun dan terakhir periode operasional formal ± sampai umur 15 tahun.

c. Pengembangan kognitif anak usia dini

Montessori (dalam Sujiono, 2009 : 202) mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif selama masa inilah anak secara khusus muda menerima situasi-situasi dari lingkungannya.

d. Tujuan pengembangan kognitif anak usia dini

Masa peka adalah sesuatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Peneliti menunjukkan bahwa 80 % perkembangan

mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia ini. Kenyataan di lapangan bahwa anak yang tinggal kelas, drop out khususnya pada kelas rendah disebabkan anak yang bersangkutan tidak melalui pendidikan di TK (Depdiknas, 2007)

3. Metode Eksperimen

a. Pengertian metode eksperimen

Metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberi perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya (Depdiknas, 2005).

b. Manfaat dan tujuan penggunaan metode eksperimen

Eksperimen yang berhasil bisaanya diawali oleh pembuatan rancangan program eksperimen yang rinci dan hati - hati. Adapun langkah - langkah pemakaian metode eksperimen menurut Gunarti, dkk (2008, 11.21) adalah sebagai berikut : Tahap I : Mempersiapkan eksperimen; Tahap II : Pelaksanaan eksperimen; Tahap III : Mengambil kesimpulan dari hasil eksperimen

c. Kelebihan dan kelemahan metode eksperimen

Manfaat yang dapat diraih melalui pembelajaran dengan metode eksperimen akan berdampak pada seluruh aspek-aspek perkembangan anak, menurut Gunarti, dkk (208 : 11.7)

d. Cara pembelajaran kognitif melalui eksperimen

pembelajaran kognitif melalui eksperimen adalah mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika biji ditanam.

e. Media

Adapun media yang akan digunakan yaitu : Gelas bekas air mineral; Kapas; Air;Biji-bijian (kacang hijau, kacang tanah, kedelai)

G. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-interaktif dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

b. Penelitian ini menggunakan model PTK Kolaboratif yaitu peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat, yang bertindak sebagai kolaborator.

c. Konsep pokok penelitian tindakan yang akan dilaksanakan menggunakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu 1) perencanaan (planning), 2) tindakan (acting), 3) pengamatan (observing), 4) refleksi (reflecting). Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Islam Pasuruan dengan jumlah siswa 20 anak, 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan siswa.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto.

Tes pada penelitian ini berupa tes lisan, sehingga peneliti dan observer melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung maupun ketika kegiatan sudah selesai.

4. Instrumen Penelitian

instrumen yang digunakan berupa Lembar Observasi Siswa dan Format Penilaian. Lembar Observasi digunakan peneliti untuk mengetahui sikap dan tingkah laku anak ketika kegiatan berlangsung dan perubahan yang timbul. Format penilaian digunakan peneliti untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak setelah belajar melalui pengamatan pertumbuhan tanaman

5. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari: pengamatan yang sudah ditulis, dokumen foto, dan format penilaian. Data-data tersebut dipelajari dan ditelaah.

Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang, dipaparkan semuanya, kemudian dipilah-pilah sesuai fokus penelitian. Setelah melalui proses analisis maka akan diperoleh data yang valid, kemudian data

tersebut disimpulkan dan dimaknai. Adapun rumus untuk menentukan persentase kemampuan kognitif anak adalah:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh anak}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal

6. Standar Nilai Keberhasilan

a. Standar Keberhasilan Individu

Bila anak mampu mencapai (anak mampu mengelompokkan biji-bijian menurut jenisnya)

b. Keberhasilan klasikal

Standar nilai klasikal dalam penelitian ini di tetapkan minimal 75%. Artinya, kemampuan kognitif anak dinyatakan meningkat jika rata-rata ketuntasan dalam kelas mencapai 75%.

H. Daftar Pustaka

Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima

Depdiknas. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak. Jakrta : Depdiknas

Depdiknas, 2004. Pedoman Penilaian Di Taman Kanak – Kanak. Jakarta : Depdiknas

Gunarti, W, dkk. 2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka

Hartati, Sofia. 2005. Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas

Iskandar. 2009. Penerapan PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Plinggisan Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Malang : FIP UM

K. Roestiyah, N. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta

Kusumah, W & Dwitagama, D. 2009. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Indeks

Rachmawati, Y & Kurniati, E. 2010. Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak. Jakarta : PT Predana Media Grup

Sujiono, Yuliani, N. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Indeks